

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, keluarga dan masyarakat memberikan penekanan lebih besar untuk aspek *financial behavior*. *Financial behavior* mengacu pada praktik seseorang menggunakan sistem manajemen keuangan, misalnya rencana penghematan yang konsisten melalui pikiran yang baik dan rencana tertulis dengan tujuan yang spesifik. *Financial behavior* yang baik digambarkan dengan memiliki perilaku yang efektif seperti menyiapkan catatan keuangan, dokumentasi pada arus kas, perencanaan biaya, membayar tagihan listrik, mengendalikan penggunaan kartu kredit serta rencana tabungan (Zaimah et al,2013).

*Financial Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial behavior* sangat penting guna melatih seseorang bertanggung jawab untuk mengelola keuangannya sendiri, dimulai dari proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara baik.

Pengelolaan keuangan sangat penting, disebabkan saat ini pertumbuhan konsumsi masyarakat yang terus meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Tingkat kesejahteraan menjadi tujuan seseorang dalam bekerja, semakin tinggi tingkat penghasilan seseorang maka akan semakin sejahtera orang tersebut, tingkat pendapatan yang tinggi tanpa diiringi dengan perilaku keuangan yang baik maka tidak akan mendatangkan kesejahteraan bagi seseorang. Perilaku

penggunaan uang yang matang bisa dilihat dari sejauh mana individu mampu mempersiapkan kebutuhan dimasa akan datang seperti tabungan yang konsisten dan berencana melalui pemikiran yang baik dan perencanaan tertulis dengan tujuan tertentu (Zaimah et al,2013)

Penelitian tentang *financial behavior* yang pernah dilakukan oleh Perry dan Morris pada tahun 2005 menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* atau disebut juga perilaku keuangan seseorang diantaranya; Pertama kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya atau disebut juga *locus of control*. Kedua, pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga *financial knowledge*. Ketiga, tingkat pendapatan seseorang atau disebut juga *income*.

*Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Orientasi *Locus of Control* dibedakan menjadi dua, yakni *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal (Robbins 2008). *Locus of control internal* adalah keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. *Locus Of Control eksternal* adalah individu yang *eksternal locus of control* nya cukup tinggi akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit (Rotter,2000). Variabel *Locus of Control* diduga mempengaruhi *financial behavior* seseorang secara psikologis.

*Financial knowledge* merupakan aspek penting dalam kehidupan saat ini guna membantu individu terhindar dari masalah keuangan. *Financial knowledge* dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Andrew dan linawati, 2014). Kebutuhan individu yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk memiliki *financial knowledge* yang memadai.

Adanya *financial knowledge* akan membantu individu dalam perencanaan keuangan sehingga pengelolaan keuangan akan menjadi efektif. Terdapat berbagai sumber melalui pengetahuan yang dapat diperoleh, semua pada berbagai tingkat kualitas atau keandalan. Ini termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan bekerja. *Financial knowledge* dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia baik sekarang ataupun untuk jangka panjang. Pada saat ini sarana untuk *financial knowledge* sudah sangat mudah. Hal ini menyebabkan individu lebih mudah mengambil keputusan yang baik mengenai keputusan keuangan. Semakin baik *financial knowledge* individu maka semakin baik pula pengelolaan individu tersebut.

Pendapatan (*Income*) pribadi juga dikenal sebagai “laba sebelum pajak” dan digunakan dalam perhitungan laba kotor yang disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan *financial behavior* yang lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia member mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Jumlah pendapatan diduga mempengaruhi *financial behavior* seseorang (Ida dan Dwinta 2010).

Rumah tangga adalah pusat dimana orang membesarkan dan mengasuh anak, memperoleh penghasilan (agar memenuhi kebutuhan dasar), dan membekali generasi berikutnya agar dapat berperan produktif di masyarakat. Rumah tangga memiliki nilai yang penting sebagai satuan masyarakat terkecil yang menjadi dasar terciptanya suatu bangsa, sehingga rumah tangga menjadi karier yang sebenarnya dari seorang manusia. Kunci keberhasilan rumah tangga adalah bagaimana kemampuan rumah tangga menyelaraskan antara tanggung jawab dengan harapan masa depan (Damayanti.2010). Untuk mewujudkan rumah tangga yang sukses dan sejahtera, selain memiliki hubungan yang baik antar anggota

keluarga, diperlukan *financial behavior* yang baik sehingga pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi lebih efektif dan efisien.

Pengalaman individu dalam rumah tangga merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak. Kemajuan teknologi juga berpengaruh terhadap *financial behavior* rumah tangga, dengan teknologi dapat memudahkan rumah tangga untuk melakukan transaksi keuangan, seperti membeli saham secara online, berbagai tagihan keluarga (kartu kredit, KPR, bayar sekolah), membayar premi asuransi, membeli reksadana, dan lain-lain.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Cupak Tengah**  
**2013**

Ket	PNS	Abri	Polisi	Wiras wasta	Swasta	Tani	Buruh	Pensiun	Lain Lain
RW I	43	2	2	101	154	13	66	55	66
RW II	35	1	1	56	63	37	57	23	57
RW III	32	1	0	66	27	46	87	11	87
RW IV	32	2	2	99	72	17	40	24	40
RW V	34	1	3	116	38	15	40	27	40
RW VI	44	1	0	18	28	3	4	45	4
<b>Total</b>	<b>220</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>459</b>	<b>382</b>	<b>131</b>	<b>294</b>	<b>185</b>	<b>126</b>

Kebutuhan untuk menyelidiki *financial behavior* rumah tangga ini penting karena rumah tangga adalah dasar bagi unit analisis mikro ekonomi dan pemerintahan, serta menjadi bagian penting dalam ilmu ekonomi. Salah satu tempat dengan perekonomian rumah tangga yang pesat adalah di daerah Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang, berdasarkan tabel 1.1 diatas di daerah ini perekonomian berkembang pesat dikarenakan daerahnya yang dekat dengan Universitas Andalas sehingga banyak masyarakat/rumah tangga yang berprofesi sebagai wiraswasta karena banyaknya peluang untuk membuka usaha dan menjadikan pendapatan masyarakat di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota

Padang juga meningkat. Seperti yang kita ketahui bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan *financial behavior* yang lebih bertanggung jawab.

Keempat variabel yang telah dijelaskan diatas memiliki hasil yang berbeda-beda pada penelitian terdahulu. Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* sebagai variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu *financial behavior* yang diperoleh dari analisis pada masyarakat di Amerika. Sedangkan pada penelitian Khalilah dan Iramani (2013) bahwa hanya variabel *locus of control* yang berpengaruh pada *financial behavior* sedangkan *financial knowledge* dan *income* tidak berpengaruh pada *financial behavior* dan *locus of control* memediasi *financial knowledge* dengan *Financial behavior* pada masyarakat Surabaya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Grable, Park dan Joo (2009) di Korea, Ida dan Dwinta (2010) pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* sedangkan *locus of control* dan *income* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*.

Dengan hasil dari beberapa peneliti tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh peristiwa yang terjadi pada seseorang (*locus of control*), pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), dan besarnya pendapatan (*income*) rumah tangga terhadap perilaku pengelolaan keuangannya (*financial behavior*), dengan judul penelitian “Studi *Financial Management Behavior* pada Rumah Tangga di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh di Kota Padang”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah bagaimana *financial managemen behavior* pada Rumah Tangga di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang. Dengan demikian rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *financial behavior* rumah tangga di kelurahan Cupak Tengah kecamatan Pauh Kota Padang ?
2. Bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* rumah tangga di kelurahan Cupak Tengah kecamatan Pauh Kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh *income* terhadap *financial behavior* rumah tangga di kelurahan Cupak Tengah kecamatan Pauh Kota Padang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk melihat bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada Rumah Tangga di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
2. Untuk melihat bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada Rumah Tangga di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.
3. Untuk melihat bagaimana pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* pada Rumah Tangga Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian bermanfaat untuk:

1. Bagi rumah tangga, hasil penelitian dapat digunakan untuk mempermudah pengambilan keputusan keuangan yang baik dan melihat apa yang mempengaruhi perilaku mereka dalam mengambil keputusan keuangan tersebut.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi dan bahan bacaan serta untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain.



3. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dan menambah pengalaman penelitian khususnya bidang perilaku keuangan (*financial behavior*).

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang diinginkan, maka dalam penelitian ini hanya membahas hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh peristiwa yang terjadi pada seseorang (*locus of control*), pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), dan besarnya pendapatan (*income*) rumah tangga terhadap perilaku pengelolaan keuangannya (*financial behaviour management*). Objek dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang berada di kecamatan Cupak Tangah Kota Padang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II Tinjauan Literatur

Bab ini berisi teori yang berkaitan dengan psikologis, situasi pembelian dan keputusan pembelian sebagai variabel yang akan diteliti serta penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

### BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, tabel operasional variabel, dan pengujian data.

#### BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, pengujian data, serta pembahasan dan hasil penelitian

#### BAB V Penutup

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian dimasa yang akan datang.

